

# EXECUTIVE SUMMARY

KAJIAN DAMPAK  
PENGEMBANGAN  
SOLO ISLAMIC  
CENTER TERHADAP  
KONDISI SOSIAL DAN  
LINGKUNGAN



BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN DAERAH  
KOTA SURAKARTA  
2022

# DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
A. Latar Belakang.....	2
B. Maksud dan Tujuan .....	3
i. Maksud.....	3
ii. Tujuan.....	3
C. Metode Analisis .....	3
D. Tinjauan Kebijakan .....	4
E. Gambaran Umum Rencana Pengembangan Solo Islamic Center .....	4
F. Dampak Sosial Pengembangan Solo Islamic Center .....	7
i. Stakeholder Mapping.....	7
ii. Pelibatan Masyarakat dalam Event Islamic Center .....	7
G. Dampak Ekonomi Pengembangan Solo Islamic Center .....	8
H. Dampak Lingkungan Pengembangan Solo Islamic Center .....	13
i. Dampak Terhadap Kondisi Transportasi .....	13
ii. Dampak Terhadap Ruang Terbuka Hijau.....	15
iii. Dampak Terhadap Kondisi Sumber Daya Air .....	17
iv. Dampak Produksi Limbah Kawasan Islamic Center.....	18
v. Dampak Terhadap Kondisi Permukiman.....	19
I. Dampak IPTEK Pengembangan Solo Islamic Center .....	20
J. Matriks Program Investasi .....	22
K. Kesimpulan .....	39
L. Rekomendasi .....	40
Daftar Pustaka.....	43

## A. Latar Belakang

Kota Surakarta direncanakan pembangunan *Islamic Center* hadiah dari Putra Mahkota Uni Emirat Arab (UEA), Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan bergulir seiring selesainya pembangunan masjid raya Syekh Zayed yang dibangun dari donatur yang sama. Di dalam RPJMD Kota Surakarta tahun 2021-2026 mengamanahkan visi kota Surakarta untuk bertekad menjadi kota budaya yang kreatif dengan misi: (2) Memperkuat pertumbuhan ekonomi yang kuat dan berkelanjutan; (3) Mewujudkan tata ruang dan infrastruktur kota yang mendukung kemajuan kebudayaan dan pariwisata berkelanjutan; (4) Meningkatkan kualitas dan daya saing pemuda dan masyarakat umum di bidang pendidikan ekonomi, seni budaya dan olahraga.

Pembangunan Solo *Islamic Center* juga merupakan penerjemahan misi (3). dengan arah kebijakan: Meningkatkan upaya pemanfaatan dan pengendalian tata ruang dengan indikasi program Optimalisasi pengembangan Kawasan Solo Utara. Hal ini akan menyeimbangkan pengembangan Kawasan Solo Utara dan pengembangan Kawasan Solo Selatan. Secara politik bilateral *Islamic center* sebagai simbol persahabatan, Solo *Islamic Center* yang akan dibangun merupakan kerjasama antara pemerintah UEA dan Indonesia; Melambungkan hubungan baik antara kedua negara.

Kota Surakarta memiliki integrasi sosial (proses penyesuaian unsur-unsur yang berbeda dalam masyarakat menjadi satu kesatuan) yang masif pada aspek budaya & pariwisata, ekonomi, agama dan iptek. Hal-hal tersebut di atas menjadi alasan penguat dibangunnya *Islamic Center* sebagai pusat bagi pendidikan, pembinaan, pengembangan isi agama Islam, pengajian dan dakwah/penyiaran agama serta budaya Islam di kota Solo. *Islamic Center* ini berperan sebagai mimbar pelaksanaan dakwah dan pembangunan nasional.

Selain dukungan dari sisi makro di atas, kita juga perlu mendapatkan input dari sisi mikro masyarakat lokus kegiatan pembangunan gedung

baru *Islamic Center* di area DenBekang (Detasemen Perbekalan Angkutan) IV-44-04 seluas 9.892 m<sup>2</sup>, dampak sosial dan lingkungan di masyarakat yang akan muncul. Untuk mengelola potensi dampak pembangunan *Islamic Center* di Surakarta maka perlu disusun Kajian Dampak Pengembangan Solo *Islamic Center* Terhadap Kondisi Sosial dan Lingkungan agar masyarakat tidak dirugikan. Dalam mewujudkan hal tersebut, Balitbangda (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah) Kota Surakarta melaksanakan kegiatan Penyusunan Kajian Dampak Pengembangan Solo *Islamic Center* Terhadap Kondisi Sosial dan Lingkungan pada tahun anggaran 2022

## **B. Maksud dan Tujuan**

### **i. Maksud**

Maksud dari penyusunan kajian dampak pengembangan Solo *Islamic Center* terhadap kondisi sosial dan lingkungan adalah untuk mengkaji dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari pembangunan *Islamic Center* di Kota Surakarta sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan pemerintah daerah.

### **ii. Tujuan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan kajian dampak pengembangan Solo *Islamic Center* terhadap kondisi sosial dan lingkungan sebagai yaitu:

- Mengetahui urgensi pembangunan Solo *Islamic Center*
- Mengetahui dampak keberadaan Solo *Islamic Center* pada tinjauan aspek sosial budaya, lingkungan, ekonomi dan IPTEK

## **C. Metode Analisis**

Tahapan selanjutnya setelah melakukan pengumpulan dan penyajian data adalah melakukan proses analisis. Pada penyusunan kajian dampak pengembangan Solo *Islamic Center* terhadap kondisi sosial dan lingkungan difokuskan pada analisis dampak pembangunan terhadap

kondisi sosial, ekonomi, lingkungan dan IPTEK dari pengembangan Solo Islamic Center. Secara lebih jelas, proses analisis dapat dijelaskan sebagai berikut.

**i. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif adalah metode yang berkaitan dengan pengumpulan/penyajian data hingga memberi informasi yang berguna. Penggunaan statistik deskriptif pada umumnya akan berusaha melakukan interpretasi data melalui bentuk grafis. Informasi yang dapat diperoleh dari analisis ini antara lain memberikan gambaran ukuran pemusatan data, penyebaran data, serta kecenderungan dari suatu gugus data.

**ii. Analisis Deskriptif Kualitatif**

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Pada metode ini, akan menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

**D. Tinjauan Kebijakan**

- Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2021 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Surakarta Tahun 2021-2041
- Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah (RPJMF) Tahun 2021-2026

**E. Gambaran Umum Rencana Pengembangan Solo Islamic Center**

Pengembangan Islamic Center berlokasi di kelurahan Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. Tepatnya berada di sebelah Barat Masjid Raya Sheikh Zayed yang di bangun sebagai hadiah Pangeran Uni Emirat Arab (UEA) Mohammed bin Zayed Al-Nahyan untuk Presiden Joko Widodo. Islamic center direncanakan dibangun menghadap

utara ke Jalan Raya Solo. Pengembangan Islamic Center dilakukan di atas tanah Kantor Denbekang yang memiliki status tanah hak pakai. Kantor Denbekang sendiri bukanlah bangunan yang termasuk cagar budaya sehingga memungkinkan untuk dikembangkan menjadi Islamic Center.

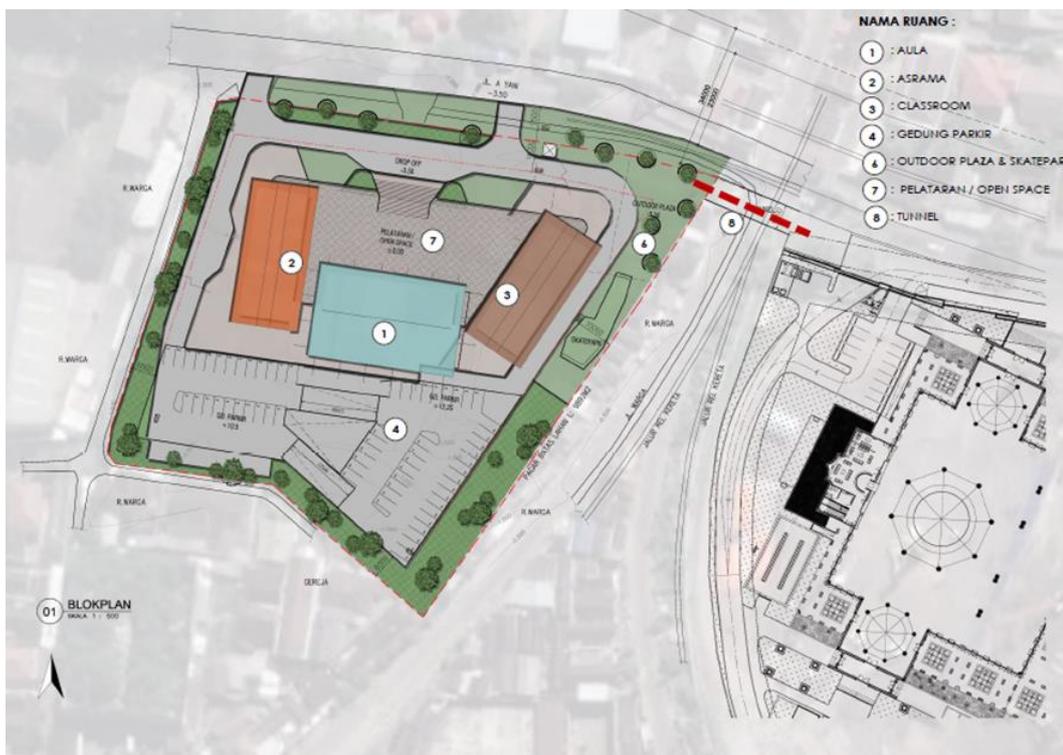
Rencana penggunaan ruang Islamic Center akan dikembangkan ke dalam beberapa ruang/area, diantaranya aula & area komersial, asrama, plaza terbuka, ruang kelas, dan area parkir. Terdapat pula pelataran atau openspace yang difungsikan untuk bazar maupun plaza. Aula di Islamic center dapat digunakan untuk auditorium maupun exhibition hall. Area komersial menjadi area bagi UKM dan UMKM yang ada di Kota Surakarta. Gedung asrama selain difungsikan sebagai penginapan juga sebagai coworking space dan café. Islamic Center juga dikembangkan sebagai ruang edukasi sehingga di sediakan ruang kelas yang bisa difungsikan sebagai studio (film, photo, desain, dan music), perpustakaan dan juga laboratorium bahasa dan komputer. Sebagai pusat pembinaan, ruang pendidikan di Solo Islamic center juga direncanakan untuk pelatihan imam, mubaligh, dan muadzin yang akan dikirim ke Uni Emirat Arab. Pelatihan ini melalui kerjasama Pemerintah Indonesia (Kemenag) dan Pemerintah Uni Emirat Arab untuk memenuhi kebutuhan muadzin, imam, dan mubaligh di masjid-masjid UEA.

Islamic Center terbagi ke dalam beberapa penggunaan ruang yaitu aula dan area komersial, ruang kelas, outdoor plaza, asrama, pelataran dan parkir. Penggunaan ruang tersebut membutuhkan rencana kebutuhan ruang untuk melihat kebutuhan ruang aktivitas yang ada di Islamic Center dan disesuaikan dengan luas site pada tapak. berikut perhitungan kebutuhan ruang Islamic Center:

Tabel 1. Kebutuhan Ruang Islamic Center

Luas Daerah Perencanaan	: 9.892 m <sup>2</sup>
-------------------------	------------------------

Luas Lantai Dasar Bangunan	: 2.550,6 m <sup>2</sup>
Luas seluruh lantai bangunan	: 4530.6 m <sup>2</sup>
Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 25.7 %
Koefisien lantai bangunan (KLB)	: 0.56
Ketinggian Bangunan	: 3 lantai
Parkir	: 323 lot parkir / 2200 m <sup>2</sup>
Koefisien dasar bangunan (KDB)	: 16,8 %



## F. Dampak Sosial Pengembangan Solo Islamic Center

### i. Stakeholder Mapping

Tabel 2. Stakeholder Mapping

Stakeholder	Peran
Kementerian Agama Republik Indonesia	berperan sebagai pendukung dan penanggungjawab keberlangsungan aktivitas di Solo Islamic Center
Pemerintah Kota Surakarta	berperan sebagai pengelola utama Solo Islamic Center
Pemerintah UEA, Universitas MBZ	berperan sebagai pengelola Solo Islamic Center dalam hal kerjasama pendidikan imam, muadzin, dan mubaligh
Baznas dan Lembaga Amil Zakat	Berperan dalam pengelolaan kegiatan sedekah dan zakat
Masyarakat Sekitar	berperan dalam berlangsungnya aktivitas di Islamic Center.
Organisasi Masyarakat	membantu terlaksana event di Solo Islamic Center
Komunitas Pariwisata	berperan dalam pengadaan event pariwisata keagamaan dan pengintegrasian antar event maupun lokasi wisata halal
Pelaku UMKM	berperan sebagai pelaku dalam pengembangan UMKM halal di Solo Islamic Center
Pelaku Penyedia Jasa Akomodasi Wisata	berperan dalam menyediakan penginapan syariah dan biro perjalanan wisata halal dari dan ke Solo Islamic Center

### ii. Pelibatan Masyarakat dalam Event Islamic Center

Pengembangan islamic center di Kota Surakarta berdampak pada masyarakat sekitar lokasi. Islamic center difungsikan sebagai ruang terpadu dengan banyak aktivitas di dalamnya seperti ruang kelas, alua untuk event, area UMKM dan lain sebagainya. Keberadaan islamic center dapat dimanfaatkan masyarakat Kota Surakarta untuk melaksanakan event event besar maupun kecil.

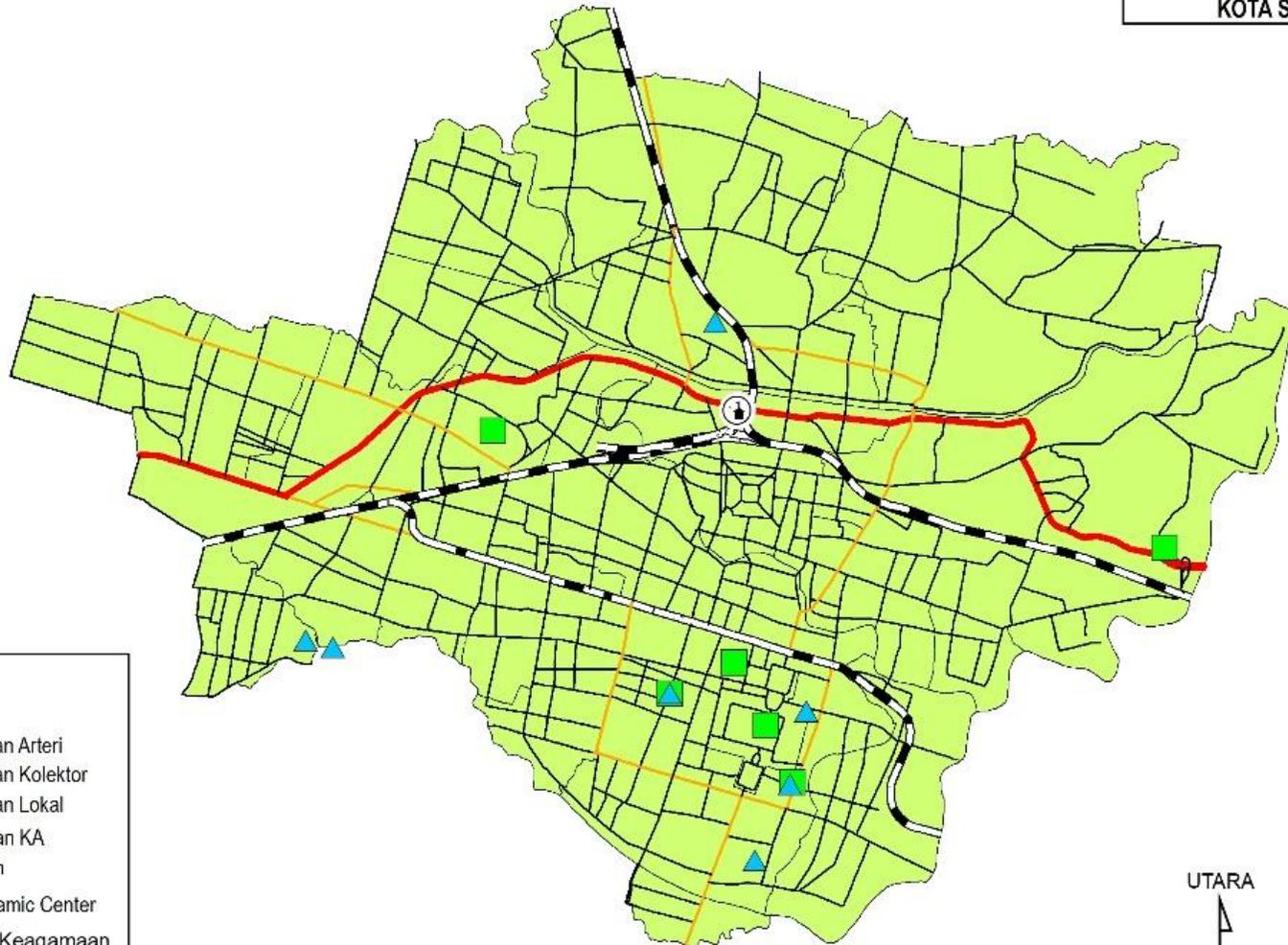
Islamic center menjadi lokasi alternatif diadakannya event di Kota Surakarta yang mampu menarik pengunjung baik lokal maupun luar daerah. Adanya event dan banyaknya pengunjung memungkinkan terjadinya aktivitas ekonomi. Pengelola Islamic center dapat melibatkan masyarakat dalam aktivitas ekonomi di Islamic center. Masyarakat dapat terlibat dalam berbagai hal seperti panitia pelaksanaan event, pelaku UMKM, dan penyedia jasa parkir yang banyak dibutuhkan ketika dilaksanakan event besar. Hal ini dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Keberadaan Islamic center memberikan kesempatan dan peluang bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam aktivitas yang dilaksanakan. Tidak hanya ketika event besar dilaksanakan, masyarakat dapat dilibatkan dalam pengelolaan harian Islamic center. Masyarakat dapat berpartisipasi sebagai pengelola harian, tour guide, maupun pelaku UMKM tetap yang disediakan area tersendiri di Islamic center. Melalui banyak hal yang bisa melibatkan masyarakat, keberadaan Islamic center dapat memberikan banyak manfaat terutama bagi masyarakat sekitar.

## **G. Dampak Ekonomi Pengembangan Solo Islamic Center**

Kota Surakarta memiliki destinasi wisata religi serta akomodasi penunjangnya. Destinasi wisata religi di Surakarta dapat berupa wisata ziarah seperti ziarah makam Habib Ali bin Muhammad Al Habsyi di Pasar Kliwon, Makam Ki Ageng Sala, dan Astana Oetara. Selain itu, sebagai kota budaya, Kota Surakarta memiliki banyak event budaya tidak terkecuali budaya Islam yang menjadi destinasi wisata halal seperti Haul Solo, Grebeg Maulud, Grebeg Syawalan, dan Grebeg Astana Oetara yang menarik ribuan pengunjung serta masih banyak festival Islam lainnya. Lokasi event budaya yang dekat dengan lokasi Islamic Center adalah Astana Oetara di Kelurahan Nusukan.

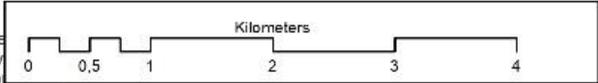
**PETA PERSEBARAN  
OBJEK WISATA DAN BUDAYA ISLAM  
KOTA SURAKARTA**



- Keterangan:**
- Jalan**
- Jalan Arteri
  - Jalan Kolektor
  - Jalan Lokal
  - Jalan KA
- Kawasan Islam**
- Solo Islamic Center
- Objek & Event Keagamaan**
- Objek Wisata Halal
  - Lokasi Budaya Islam



Sources: Esri, HERE, Garmin, Intel, IGN, Kadaster NL, Ordnance Survey, contributors, and the GIS User Community



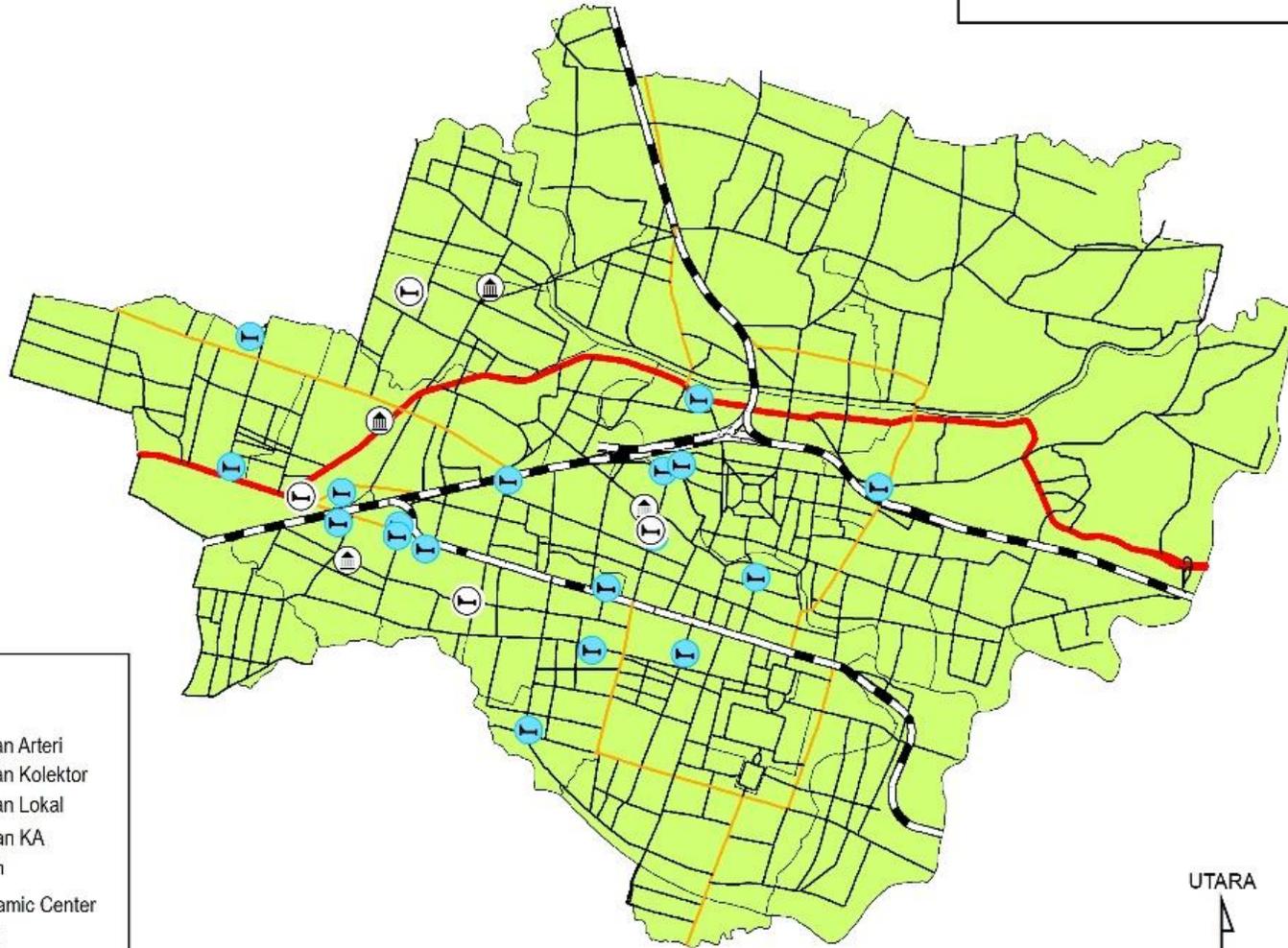
Kota Surakarta juga memiliki akomodasi penunjang wisata halal berupa biro perjalanan yang melayani wisata halal seperti Surya Madina Halal Tour dan Rosin Tour Slamet Riyadi. Selain itu terdapat juga akomodasi penginapan seperti hotel syariah seperti Syariah Hotel Solo dan Zaen Hotel Syariah. Akomodasi tersebut tersebar di seluruh Kota Surakarta sehingga dapat menunjang keperluan wisatawan yang sedang berlibur dengan konsep halal.

Kota Surakarta berpeluang mengembangkan wisata halal sebagai salah satu daya tarik daerah. Dengan potensi yang dimiliki seperti yang sudah dijabarkan diatas, Kota Surakarta memiliki modal untuk pengembangan wisata halal yang mampu meningkatkan perekonomian daerah. Berdasarkan Perda Kota Surakarta No. 13 tahun 2016 tentang Ripparda tahun 2016-2026, kawasan Keraton Surakarta – Pasar Gede merupakan kawasan strategis pariwisata yang menitikberatkan pada aspek religi. Aspek religi ini cocok dikembangkan untuk menjadi kawasan wisata halal di Kota Surakarta. Pada dokumen Ripparda Kota Surakarta, wisata religi/ wisata halal merupakan pengembangan dari jenis daya tarik wisata hasil buatan manusia. Beberapa wisata halal yang sudah ada di Kota Surakarta perlu adanya pembangunan daya tarik wisata untuk meningkatkan daya saing produk dalam menarik minat dan loyalitas, seperti yang tertuang dalam Ripparda Surakarta tahun 2016-2026. Pembangunan daya tarik bisa dilakukan dengan memperluas cakupan wilayah wisata halal yang sudah ada maupun melalui pengembangan lokasi baru wisata halal.

Selain UMKM, Pengembangan Islamic Center sebagai ruang terpadu dapat menjadi alternatif lokasi penyelenggaraan event MICE dalam level lokal, nasional, hingga internasional. Kota Surakarta sebagai kota budaya yang memiliki banyak event-event besar keagamaan menjadi modal besar untuk terselenggaranya pariwisata MICE di kawasan islamic Center. Adanya pariwisata MICE di kawasan Islamic Center dapat menambah

event-event baru keagamaan di Kota Surakarta. Pengembangan pariwisata MICE di kawasan Islamic Center akan berdampak besar bagi sektor ekonomi. Terselenggaranya MICE di kawasan Islamic Center akan menarik banyak pengunjung dan diharapkan terjadi perputaran uang pada setiap eventnya. Menurut Teerakunpisut (2018), dampak pengembangan pariwisata MICE akan maksimal apabila memiliki kelengkapan sarana prasarana pariwisata yang memadai. Lengkapnya fasilitas yang di bangun pada kawasan Islamic Center dari mulai ruang aula besar, penginapan, area parkir, hingga bersebelahan dengan Masjid Raya Sheikh Zayed menjadi potensi besar untuk pengembangan MICE di kawasan Islamic Center.

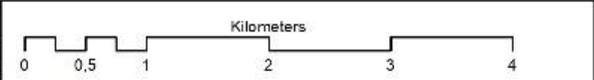
PETA PERSEBARAN FASILITAS PENDUKUNG MICE  
KOTA SURAKARTA



- Keterangan:
- Jalan
- Jalan Arteri
  - Jalan Kolektor
  - Jalan Lokal
  - Jalan KA
- Kawasan Islam
- Solo Islamic Center
- Fasilitas MICE
- Hotel Syariah
  - Hotel Bintang III - V
  - Gedung Serba Guna

UTARA

Sources: Esri, HERE, Garmin, Intel, IGN, Kadaster NL, Ordnance Survey, contributors, and the GIS User Community



## **H. Dampak Lingkungan Pengembangan Solo Islamic Center**

### **i. Dampak Terhadap Kondisi Transportasi**

Pembangunan masjid raya Zayed telah akan berdampak pada peningkatan arus lalu lintas di kawasan masjid raya Zayed. Dengan tingginya arus lalu lintas di Jalan Ahmad Yani ditambah dengan pengembangan Solo Islamic Center di kantor eks Detasemen Angkutan Barang, akan diperkirakan potensi permasalahan kemacetan di kawasan tersebut semakin parah.

Arus lalu lintas di Jalan Ahmad Yani merupakan jenis jalan 2 arah dengan 4 lajur. Berdasarkan data Dinas Perhubungan Kota Surakarta, Jalan Ahmad Yani memiliki tingkat pelayanan tinggi. Potensi kemacetan akan bertambah parah akibat penyempitan jalan di area Viaduct Gilingan. Lebar jalan yang semula adalah 12 meter, menyempit menjadi 8 meter di Viaduct Gilingan. Penyempitan jalan di Viaduct Gilingan berakibat pada tundaan mobilitas kendaraan. Permasalahan ini perlu dikaji dan dilakukan perencanaan manajemen lalu lintas di kawasan masjid raya Zayed dan kawasan Solo Islamic Center.

Rekayasa lalu lintas untuk mengurai potensi kemacetan di kawasan Solo Islamic Center dapat dilakukan melalui berbagai macam cara. Menurut peraturan pemerintah nomor 34 tahun 2006 pasal 38 tentang jalan menyebutkan tidak boleh memanfaatkan ruang jalan yang mengakibatkan terganggunya fungsi jalan. melalui peraturan tersebut, parkir on street akan mengganggu mobilitas pengguna jalan. Jalan Ahmad Yani merupakan jalan dengan fungsi arteri sehingga pada kawasan masjid raya Zayed dan kawasan Solo Islamic Center sebaiknya tidak disediakan parkir on street. Keberadaan parkir on street berdampak pada peningkatan hambatan samping yang berdampak pada semakin parahnya kemacetan di kawasan tersebut. Maka dari itu, pengembangan masjid raya Zayed dan kawasan Solo Islamic Center perlu menyediakan lokasi parkir off street yang memadai.

Rekayasa lain dalam mengelola lalu lintas di kawasan Solo Islamic Center dapat dilakukan menggunakan konsep transit oriented development (TOD). Konsep TOD telah direncanakan pada peraturan daerah Nomor 9 tahun 2021 tentang RTRW Kota Surakarta Tahun 2021-2041. Konsep TOD bertumpu pada simpul-simpul transportasi. Simpul-simpul transportasi tersebut dapat berupa stasiun maupun terminal. Simpul transportasi potensial yang dapat dikembangkan dengan konsep TOD di kawasan Solo Islamic Center adalah Terminal Tirtonadi.

Terminal Tirtonadi dapat menjadi simpul utama transportasi saat akan mengakses Solo Islamic Center. Mobilitas kendaraan yang melintasi Solo Islamic Center direncanakan didominasi oleh kendaraan umum. Pengembangan fasilitas-fasilitas pendukung transportasi seperti fasilitas shuttle maupun feeder dapat menjadi alternatif solusi agar kemacetan tidak bertambah parah. Skenario seperti pengunjung yang ingin mengunjungi Solo Islamic Center, dapat menggunakan fasilitas shuttle maupun feeder setelah tiba di Terminal Tirtonadi. Pengembangan shuttle maupun feeder perlu dilengkapi dengan pengembangan halte yang layak. Saat ini hanya terdapat halte BST yang kapasitasnya kecil sehingga perlu dikembangkan halte yang layak.

Pengembangan Solo Islamic Center berdampak pada peningkatan bangkitan kendaraan baik di dalam Solo Islamic Center maupun di luar kawasan. Berdasarkan hal tersebut perlu adanya peningkatan sarana prasarana yang mendukung akses di kawasan Solo Islamic Center. Kawasan Solo Islamic Center terletak di Jalan Ahmad Yani yang memiliki fungsi jalan arteri dan Jalan Merpati dengan fungsi jalan lingkungan. Berdasarkan data dari Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, dan Pertanahan Kota Surakarta, jalan lingkungan di samping dan belakang Islamic Center memiliki kondisi baik. Namun secara geometri jalan, jalan lingkungan tersebut perlu dilakukan peningkatan/pelebaran jalan. Kondisi eksisting jalan tersebut memiliki lebar 4 meter sehingga untuk akses

kendaraan seperti mobil akan mengalami kesulitan berpapasan.

**ii. Dampak Terhadap Ruang Terbuka Hijau**

Lokasi pengembangan Islamic Center di Surakarta berada di Jl. Ahmad Yani dan bersebelahan dengan Masjid Raya Sheikh Zayed. Kawasan Islamic Center berdekatan dengan Viaduct Gilingan yang berada di Jl. Ahmad Yani. Viaduct Gilingan sering mengalami genangan ketika musim penghujan. Genangan yang terjadi di viaduk diakibatkan oleh beberapa faktor diantaranya tingginya curah hujan, tingginya permukaan air di Kalianyar dan Kalipepe sehingga air di saluran drainase jadi berbalik arah, hingga diakibatkan karena adanya timbunan sampah yang menyumbat saluran drainase. Adanya genangan ini berdampak pada kawasan Gilingan terutama pada sektor transportasi. Tinggi genangan bisa mencapai 1,5 meter sehingga membuat Jl. Ahmad Yani tidak bisa dilewati dan menyebabkan kemacetan di sekitar kawasan.



Pengembangan Islamic Center yang berdekatan dengan Masjid Raya Syekh Zayed berpengaruh pada transportasi di Jl. Ahmad Yani. Kawasan Islamic Center dapat diakses dari arah timur yaitu kawasan

Terminal Tirtonadi serta Jl. Letjen S. Parman dan dari arah barat yaitu perempatan Pasar Ngemplak kemudian masuk ke Jl. Ahmad Yani. Melihat hal tersebut, Jalan Ahmad Yani menjadi jalan utama untuk mengakses kawasan Islamic Center. Adanya pengembangan Islamic Center berdampak pada bertambahnya volume kendaraan di Jl. Ahmad Yani. Pengunjung Islamic Center akan melewati area Viaduk Gilingan yang berada di Jl. Ahmad Yani untuk akses masuk dan keluar.

Adanya genangan yang terjadi di Viaduk Gilingan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya tentu sangat berpengaruh terhadap akses Islamic Center. Genangan yang terjadi di Viaduk Gilingan dapat menghambat pengunjung yang ingin menuju Kawasan Islamic Center. Pengunjung hanya bisa mengakses kawasan Islamic center melalui jalan sekitar Terminal Tirtonadi serta Jl. Letjen S. Parman. Viaduk Gilingan yang tergenang juga akan menimbulkan kemacetan di sekitar kawasan, mengingat bertambahnya volume kendaraan di Jl. A Yani karena adanya pengembangan Islamic Center. Pengembangan Islamic center sebagai destinasi wisata halal baru di Kota Surakarta akan menarik pengunjung dari luar kota. Hal ini memungkinkan pengunjung dari luar kota yang ingin mengunjungi kawasan Islamic Center akan kebingungan ketika melewati Jl. A Yani, mengingat tidak hafalnya pengunjung dari luar kota dengan jalan alternatif yang bisa dilewati untuk menuju kawasan Islamic Center.

Resapan air berfungsi untuk menampung air hujan agar tidak menimbulkan genangan dan sebagai resapan untuk cadangan air tanah. RTH yang ada di Kawasan Islamic Center dapat menjadi area resapan air. Selain RTH, area parkir seluas 2200 m<sup>2</sup> dapat dimanfaatkan sebagai salah satu area resapan air dengan menggunakan perkerasan berupa paving block/grass block. Paving block/grass block memiliki celah yang bisa memberi kesempatan bagi air hujan meresap ke dalam tanah. Perkerasan tersebut, area parkir dapat berfungsi ganda sebagai area resapan air. Melalui pengelolaan yang baik, air hujan dapat terserap ke dalam tanah

dan tidak menimbulkan genangan di kawasan Islamic Center maupun menanggulangi adanya potensi aliran air dari kawasan Islamic center ke jalan/lingkungan sekitar.

### **iii. Dampak Terhadap Kondisi Sumber Daya Air**

Kota Surakarta memenuhi seluruh kebutuhan air bersih melalui penyediaan air baku oleh PDAM. Terdapat tiga sumber air yang digunakan PDAM Kota Surakarta yaitu Mata Air (Cokro Tulung), Instalasi Pengolahan Air Bengawan Solo, dan Sumur Dalam/air tanah (RPJMD Kota Surakarta 2021-2026). Penggunaan air tanah ini perlu ada pengelolaan yang tepat agar dapat memenuhi kebutuhan air bersih di Kota Surakarta.

Kawasan pengembangan Islamic Center memiliki arahan sebagai ruang terpadu dengan berbagai aktivitas di dalamnya. Terdapat area yang disediakan di kawasan Islamic Center, diantaranya Aula, Asrama, Classroom, Outdoor Plaza, Pelataran, dan area parkir. Kawasan Islamic Center yang bisa dimanfaatkan untuk berbagai acara dan kegiatan ini akan banyak menarik pengunjung. Berdasarkan 325 lot parkir yang bisa ditampung area parkir Islamic Center, dengan asumsi 1 mobil diisi 4 orang, maka kawasan Islamic Center dapat menampung sekitar 1300 pengunjung. Banyaknya pengunjung yang beraktivitas di kawasan Islamic Center menyebabkan adanya kebutuhan air bersih.

Kebutuhan air bersih di Islamic center dapat dipenuhi melalui jaringan perpipaan PDAM. selain itu, sebagai kawasan terpadu, Islamic Center dapat menerapkan inovasi untuk mengatasi kebutuhan air bersih bagi pengunjung. Rain Harvest bisa menjadi alternatif pilihan agar tidak menggunakan air tanah secara berlebihan. Rain Harvest merupakan suatu kegiatan untuk menampung air hujan untuk memenuhi kebutuhan air. Aktivitas ini penting untuk konservasi air, salah satunya untuk alternatif pemenuh kebutuhan air selain dari air tanah (Worm, Janette & Hattum, Tim van, 2006). Populasi penduduk yang semakin bertambah dan tingginya pembangunan, meningkatkan pengambilan air tanah sehingga

mengurangi cadangan air bawah tanah. Kondisi ini menunjukkan akan pentingnya konservasi air. Dalam rain harvest diperlukan tiga komponen yaitu penangkap air hujan dengan memanfaatkan permukaan atap bangunan, sistem penyaluran air dari atap ke penampungan dengan talang air, dan yang terakhir adalah penampungan air berupa tong atau kolam. Penggunaan inovasi rain harvest di kawasan islamic center selain dapat memenuhi kebutuhan air juga mampu dijadikan sebagai contoh praktek rain harvest di Kota Surakarta.

#### **iv. Dampak Produksi Limbah Kawasan Islamic Center**

Pengembangan Solo Islamic Center direncanakan memiliki 3000 siswa dengan total 325 lot parkir. Menurut SNI 3243 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah di kawasan permukiman, timbulan sampah yang dihasilkan sebanyak 3 liter/orang/hari untuk kota besar dan 2,5 liter/orang/per hari. Berdasarkan asumsi tersebut dapat dihitung volume timbulan sampah harian di kawasan. Timbulan sampah dari siswa islamic center sebanyak 300 siswa sehingga timbulan sampahnya sebesar 7500 liter/orang/per hari. pada saat mengadakan acara keagamaan, kawasan islamic center mampu menampung hingga 325 lot parkir. Berdasarkan asumsi 1 mobil memiliki 4 pengunjung maka jumlah pengunjung kawasan islamic center sebanyak 1300 pengunjung. Dengan pengunjung sebanyak itu, maka timbulan sampah yang dihasilkan mencapai 3250 liter/per orang/hari.

Pengelola islamic center perlu melihat pengelolaan sampah dari awal sampah berawal hingga akhir sampah di proses. Pada proses awal, pengelola dapat menyediakan titik-titik tempat sampah agar memudahkan pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, pengelola juga perlu menentukan proses kelanjutan dari sampah yang terkumpul. Sampah dapat dibuang ke TPU, namun dapat juga dimanfaatkan menjadi produk yang bernilai melalui proses sortir.

Masyarakat sekitar dapat dilibatkan dalam pembuatan produk dari pengelolaan sampah serta difasilitasi pelatihan untuk mengolahnya. Hasil yang diperoleh dapat dijual kepada pengunjung dan menjadi pemasukan bagi masyarakat sekitar.

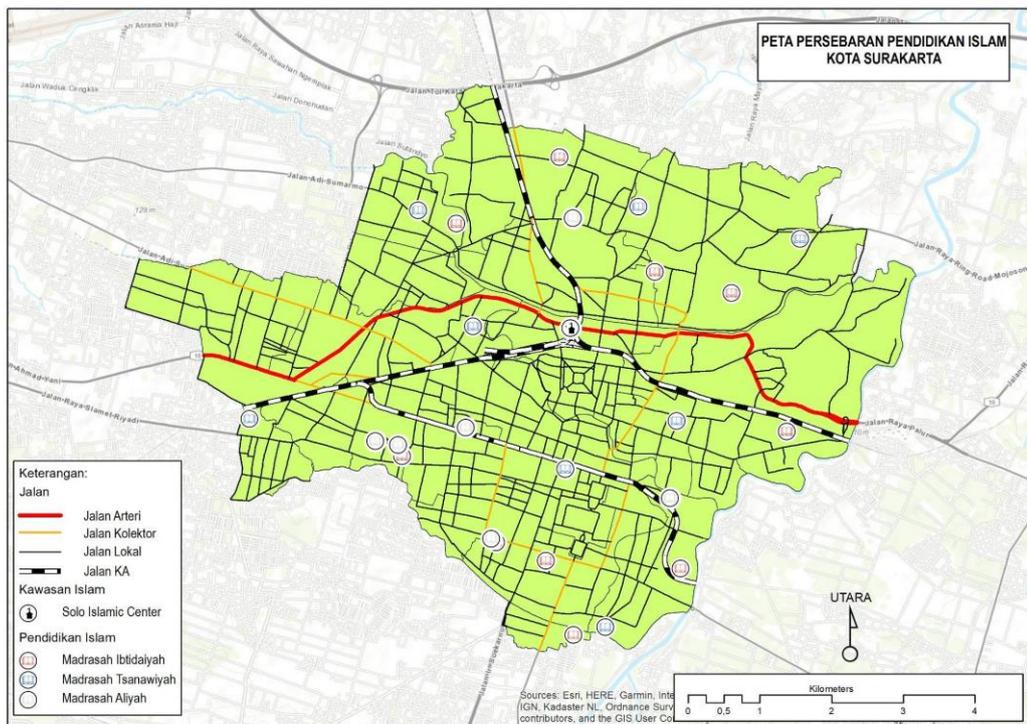
**v. Dampak Terhadap Kondisi Permukiman**

Kawasan sekitar pengembangan Solo Islamic Center terdapat beberapa hunian yang terletak di sempadan rel kereta api. Terdapat 35 unit hunian yang terletak di kawasan sempadan rel kereta api. Penentuan batas jarak sempadan rel kereta api mengacu pada Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 11 Tahun 2004 tentang garis sempadan. Sedangkan jenis rel kereta api di sekitar Solo Islamic Center merupakan berbentuk rel kereta api yang berkelok sehingga mengacu pada pasal 24 Peraturan Daerah Nomor 11 tahun 2004, batas sempadan rel kereta api adalah 18 meter yang diukur dari lengkung dalam sampai tepi daerah manfaat jalan. Permukiman yang terletak di kawasan sempadan rel kereta api dapat dilihat pada gambar berikut.

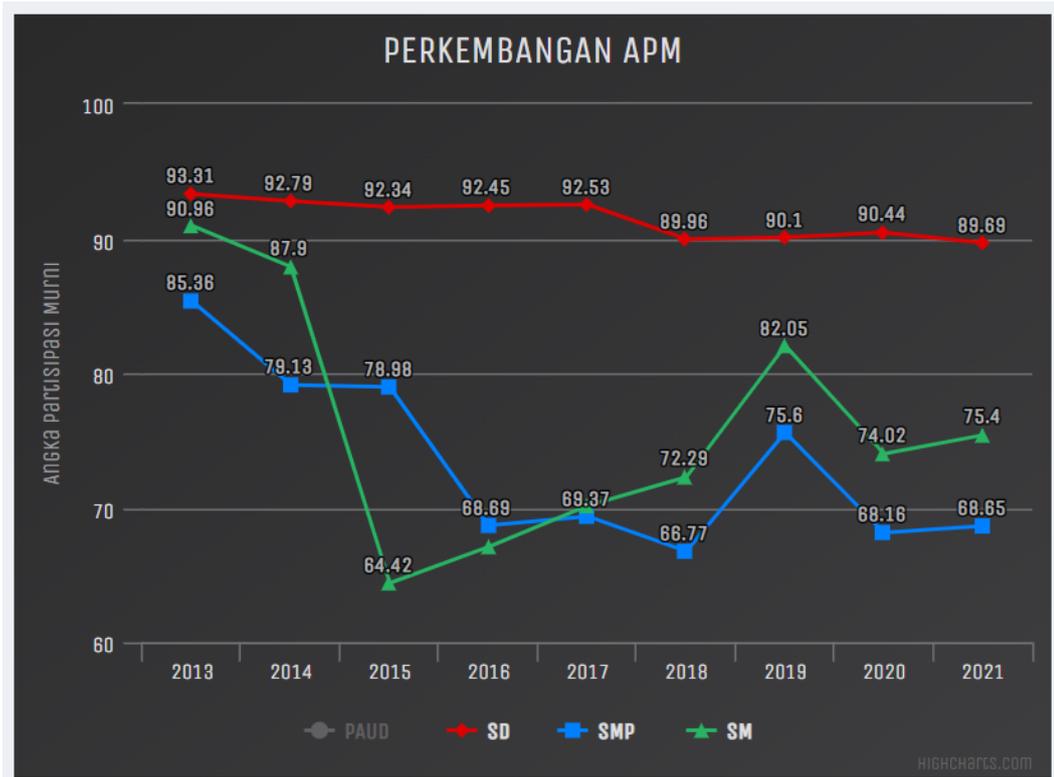


## I. Dampak IPTEK Pengembangan Solo Islamic Center

Lokasi Solo Islamic Center yang terletak di tengah-tengah Kota Surakarta yang memudahkan untuk diakses bagi seluruh masyarakat terutama bagi siswa di sekolah islam. Solo Islamic Center juga dapat menjadi lokasi pengembangan ekstrakurikuler yang tidak terdapat pada sekolah-sekolah islam di Kota Surakarta.



Angka partisipasi sekolah murni merupakan proporsi anak sekolah pada suatu kelompok tertentu yang bersekolah pada tingkat yang sesuai dengan kelompok umurnya. Berdasarkan data Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang dimuat dalam sistem APK-APM, dalam rentang tahun 2013 sampai dengan tahun 2022 Kota Surakarta mengalami fluktuasi nilai APM. Nilai APM pada jenjang SD mencapai 89,69% sedangkan pada jenjang SMP dan SMA pada angka 68,65% dan 75,4%. Hal ini menunjukkan tingkat partisipasi sekolah di Kota Surakarta pada jenjang SMP dan SMA masih perlu ditingkatkan. Angka partisipasi murni di Kota Surakarta dapat dilihat pada gambar berikut.



Berdasarkan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat partisipasi pada jenjang SMP dan SMA tidak setinggi pada jenjang SD disebabkan karena beberapa faktor. Faktor keuangan merupakan salah satu faktor penghambat tingginya angka partisipasi sekolah pada jenjang SMA. Masyarakat yang mengalami kendala tersebut umumnya akan langsung memilih untuk bekerja meskipun dengan keterampilan yang terbatas.

Keberadaan Solo Islamic Center dapat menjadi solusi atas permasalahan tersebut. Solo Islamic Center mampu menyediakan pendidikan informal bagi masyarakat yang tidak dapat melanjutkan pendidikan. Berdasarkan rencana pengembangan Solo Islamic Center terdapat beberapa aktivitas yang dapat dijadikan peningkatan kapasitas keterampilan masyarakat antara lain: keterampilan foto, film, komputer dan masih banyak lagi. Dengan adanya islamic center, Kota Surakarta juga mendapatkan keuntungan yakni peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang memiliki keterampilan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan.

## **J. Matriks Program Investasi**

Pembangunan Solo Islamic Center menjadi rangkaian dari pembangunan Masjid Raya Zayed yang didanai oleh dana hadiah Putra Mahkota Uni Emirat Arab (UEA), Sheikh Mohamed Bin Zayed Al Nahyan. Dalam kajian ini, dapat diketahui berbagai dampak yang ditimbulkan dari pembangunan Solo Islamic Center, baik dampak positif maupun dampak negatif. Untuk menangani dampak yang ditimbulkan, perlu disusun rencana dan program sesuai dengan dampak yang ditimbulkan. Matriks program investasi pembangunan Solo Islamic Center dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 3 Matriks Program Investasi Solo Islamic Center

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
<b>Rencana Peningkatan Aksesibilitas Kawasan Islamic Center</b>									
1	Potensi Kemacetan di Jalan Ahmad Yani	Regulasi penerapan sistem one way di Jalan Ahmad Yani	Mengatasi potensi kemacetan di Jalan Ahmad Yani	Dinas Perhubungan					
2		Pemeliharaan jaringan Jalan Ahmad Yani	Meningkatkan kualitas dan kapasitas jaringan Jalan Ahmad Yani	Dinas Perhubungan					
3		Regulasi parkir off street	Mengatasi potensi kemacetan di kawasan, menciptakan kawasan yang tertata, dan tidak menciptakan gangguan aktivitas lalu lintas	Dinas Perhubungan					
4		Penyusunan dan penetapan standart kualitas jaringan jalan kawasan islamic center	standar kualitas jaringan jalan kawasan islamic center	Dinas Perhubungan					
5		pemantauan pembangunan jaringan jalan kawasan islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya pembangunan jaringan jalan kawasan serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas Perhubungan					
6	Potensi kekurangan lahan parkir pengunjung	Regulasi Parkir on street	Menyediakan parkir on street di titik tertentu dengan biaya tertentu untuk mengatasi kekurangan kebutuhan	Dinas Perhubungan					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
			parkir ketika dilaksanakan event di Islamic Center						
7		Penyediaan kantong parkir/gedung parkir yang diintegrasikan dengan pengelolaan angkutan umum	Mengatasi potensi kekurangan area parkir pengunjung ketika dilaksanakan event di Islamic Center	Bappeda, Dinas Perhubungan, Dinas PUPR					
8		Penyusunan dan penetapan standart kualitas parkir islamic center	standar kualitas parkir islamic center						
9		pemantauan pembangunan parkir islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	Terselenggaranya pembangunan parkir serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis						
10	Adanya potensi tingginya jumlah pengunjung dari luar daerah sehingga membutuhkan integrasi kawasan dengan simpul transportasi	Pengembangan TOD di Terminal Tirtonadi	mengintegrasikan transportasi kawasan	Bappeda, Dinas Perhubungan, Dinas PUPR					
11	Kebutuhan integrasi kawasan islamic center dengan transportasi umum	Pengembangan sarana angkutan umum masal	Bertambahnya sarana angkutan umum masal seperti feeder dan halte yang bisa digunakan pengunjung untuk mengakses kawasan Islamic Center	Dinas Perhubungan dan Dinas PUPR					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
12		pengembangan jaringan angkutan umum	Bertambahnya trayek angkutan umum dan melewati kawasan Islamic Center	Dinas Perhubungan					
13		Peremajaan BST	Meningkatkan ketersediaan BST dan updating sistem Teman Bus yang memudahkan informasi BST bagi pengunjung	Dinas Perhubungan					
14		Pengembangan transportasi yang terintegrasi antara angkutan jalan raya dengan Kereta Api	Mengintegrasikan kawasan Islamic Center dengan transportasi umum jalan raya dan Kereta Api	Dinas Perhubungan, KAI, Dinas Pariwisata					
15		Penyusunan dan penetapan standart kualitas sarana prasarana angkutan umum islamic center	standar kualitas sarana prasarana angkutan umum islamic center	Dinas Perhubungan					
16		pemantauan pembangunan jsarana prasarana angkutan umum islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	Terselenggaranya pembangunan sarana prasarana angkutan umum serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas Perhubungan					
17		Kebutuhan sarana pejalan kaki dan pesepeda serta potensi	Penyediaan zebra cross dan pengatur kecepatan lalu lintas	Meningkatkan keamanan pengunjung	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR				

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
18	meningkatnya angka kecelakaan	Penyediaan pedestrian dan jalur sepeda pada kawasan islamic center	Meningkatkan keamanan bagi pengunjung pejalan kaki	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Dinas Pariwisata, Disperum KPP					
19		Pengembangan sistem pedestrian dan jalur sepeda kawasan islamic center pada pusat kegiatan dan wisata religi	Mengkoneksikan lokasi SIC dan wisata religi dengan pedestrian kota untuk menciptakan kota ramah pejalan kaki	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Dinas Pariwisata, Disperum KPP					
20		Pengintegrasian jalur pedestrian dan sepeda kawasan Islamic Center dengan jaringan angkutan umum	Mengintegrasikan pengguna transportasi umum dan pejalan kaki untuk mengakses islamic center	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Disperum KPP					
21		Penyusunan dan penetapan standart kualitas jalur pedestrian dan jalur sepeda islamic center	standar kualitas jalur pedestrian dan jalur sepeda islamic center	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Disperum KPP					
22		pemantauan pembangunan jalur pedestrian dan jalur sepeda islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya pembangunan jalur pedestrian dan jalur sepeda serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas Perhubungan, Dinas PUPR, Disperum KPP					
<b>Rencana Pengembangan Ekonomi Kawasan Islamic Center</b>									

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
1	Potensi munculnya sektor informal/PKL di sekitar Masjid Raya Zayed dan Islamic Center	Penataan PKL pada kawasan strategis	Tersedianya PKL area dan regulasinya untuk menciptakan kawasan Islamic Center yang tertata dan bersih	Dinas PUPR, Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					
2		Penataan dan pengendalian PKL tanpa mengganggu fungsi utama kawasan	Tertatanya PKL di kawasan islamic center	Dinas Perdagangan					
3		Penyusunan Masterplan Penataan Sektor Informal	tersusunnya kebijakan penataan sektor informal	Dinas Perdagangan					
4	Belum adanya wadah pengembangan UMKM halal di Kota Surakarta	identifikasi lokasi UMKM berdasarkan jenis industri	lokasi UMKM di Kota Surakarta terpetakan	Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					
5		penyusunan rencana pengembangan UMKM Halal	menyediakan pedoman pengembangan UMKM halal	Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					
6		Penetapan Islamic Center sebagai pusat pengembangan UMKM Halal	Menyediakan bantuan pelatihan dan sertifikasi halal	Dinas PUPR, Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					
7		Penyediaan outlet pemasaran UMKM yang terintegrasi dengan aktivitas pengunjung islamic center	Menyediakan ruang bagi pelaku UMKM Kota Surakarta	Dinas PUPR, Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					
8		pemantauan dan pengendalian dampak kegiatan UMKM di kawasan islamic center	terpantau kegiatan UMKM dan dampak yang ditimbulkan	Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
9	Pengembangan wisata religi Kota Surakarta	Pengembangan wisata religi di Kota Surakarta melalui pengintegrasian destinasi wisata dengan kawasan islamic center dan masjid raya zayed berbasis Sistem Infomasi	terintegrasinya destinasi wisata religi di Kota Surakarta untuk meningkatkan perekonomian	Dinas PUPR, Dinas Perdagangan, Dinkop UKM					
10		Pengintegrasian destinasi wisata religi dengan transportasi umum	meningkatkan jumlah kunjungan akibat kemudahan akses menuju destinasi wisata religi	Dinas PUPR, Dinas Pariwisata					
11		Pengintegrasian destinasi wisata religi dengan jalur pedestrian dan jalur sepeda	meningkatkan jumlah kunjungan akibat kemudahan akses menuju destinasi wisata religi	Dinas PUPR, Dinas Pariwisata					
12	Potensi munculnya tempat akomodasi/penginapan baru di sekitar kawasan Islamic Center	Regulasi penggunaan lahan untuk akomodasi/penginapan di sekitar kawasa Islamic Center	keseuaian penggunaan lahan dengan RTRW Kota Surakarta	Bappeda, DPMPTSP					
13		Peningkatan dan pengarahan pengembangan akomodasi/penginapan di sekitar kawasan Islamic Center	keteraturan penggunaan ruang kawasan islamic center dan menciptakan manajemen pengelolaan akomodasi/penginapan yang baik	Dinas Perdagangan					
14	Potensi pengembangan MICE di Islamic Center	Pengembangan jasa pameran (exhibition center) dan jasa pertemuan (convention center) di Islamic Center	Menyediakan alternatif lokasi MICE di Kota Surakarta	Dinas Perdagangan					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
15		Penyusunan dan penetapan standart kualitas MICE islamic center	standar kualitas MICE islamic center	Pengelola Islamic Center					
16		pemantauan pembangunan RTH islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya pembangunan MICE serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas Lingkungan Hidup					
<b>Rencana Pengembangan Sumberdaya Masyarakat Sekitar</b>									
1	Hilangnya mata pencaharian masyarakat terdampak pembangunan Islamic Center	peningkatan keterampilan wirausaha bagi masyarakat terdampak sesuai kurikulum pendidikan islamic center	meningkatnya keterampilan masyarakat terdampak sehingga memiliki keterampilan kerja	Dinas Ketenagakerjaan					
2		Pendampingan masyarakat dengan UMKM lokal	meningkatnya keterampilan kewirausahaan masyarakat	Dinas Koperasi dan UMKM					
3	Pengembangan wisata religi Kota Surakarta	Pembentukan Pokdarwis Wisata Religi berbasis pemberdayaan masyarakat sekitar destinasi wisata	meningkatnya kesejahteraan masyarakat terdampak sekitar	Dinas Pariwisata					
4		Pengembangan kapasitas SDM pemandu wisata	meningkatnya kualitas pemandu wisata khususnya di kawasan islamic center	Dinas Pariwisata					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
5		Penyusunan masterplan pariwisata religi	tersusunya kebijakan pengembangan pariwisata religi Kota Surakarta	Dinas Pariwisata					
6		pemantauan pengembangan sumber daya masyarakat sekitar	terselenggaranya pengembangan sumber daya masyarakat	Dinas Pariwisata					
<b>Rencana Perlindungan Ruang Terbuka Hijau dan Konservasi Air</b>									
1	Ancaman kehilangan RTH	Pengembangan ruang terbuka hijau, minimal 10% dari luas islamic center	Menyediakan RTH di kawasan islamic sesuai SNI penyediaan RTH	Dinas PUPR, DLH					
2		Penambahan RTH di sekitar kawasan islamic Center, jalur pedestrian dan jalur sepeda	Meningkatkan fungsi kelestarian dan keasrian lingkungan sekitar kawasan islamic center	Dinas PUPR, DLH					
3		Pembangunan islamic center berbasis green building	Meningkatkan ruang hijau dan menciptakan pembangunan berkelanjutan	Dinas PUPR, DLH					
4		Penyusunan dan penetapan standart kualitas RTH islamic center	standar kualitas RTH islamic center	DLH					
5		pemantauan pembangunan RTH islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya pembangunan RTH serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	DLH					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
6	Kebutuhan air yang tinggi dan konservasi air tanah	Regulasi penggunaan air tanah dan permukaan untuk kebutuhan islamic center	tercipta keseimbangan kebutuhan air bersih dan ketersediaan air bersih dengan memperhatikan konservasi air tanah	DLH					
7		Peningkatan kualitas sumber air permukaan	tercipta keseimbangan kebutuhan air bersih dan ketersediaan air bersih dengan memperhatikan konservasi air tanah	DLH					
8		Peningkatan pengelolaan cekungan air tanah	tercipta keseimbangan kebutuhan air bersih dan ketersediaan air bersih dengan memperhatikan konservasi air tanah	DLH					
9		Penyusunan kajian mengenai kondisi air tanah di kawasan sekitar islamic center	mengetahui potensi dan ancaman kondisi air tanah di kawasan sekitar islamic center	DLH					
10		Pengembangan rain harvest di kawasan islamic center	mencitakan alternatif sumber air untuk memenuhi kebutuhan air kawasan	DLH					
11		peningkatan jaringan air baku untuk air minum	terpenuhi kebutuhan air baku kawasan islamic center	DLH					
12		pembangunan dan peningkatan unit air produksi	terpenuhi kebutuhan air baku kawasan islamic center	DLH					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
13		Pembangunan area resapan air dengan sistem paving/grass block	memperbanyak area resapan air guna konservasi air tanah	DLH					
14		Pembangunan sumur resapan di kawasan islamic center	menyediakan area resapan air guna konservasi air tanah	DLH					
15		Penyusunan dan penetapan standart kualitas konservasi air tanah dan penyediaan air baku islamic center	standar kualitas konservasi air tanah dan penyediaan air baku islamic center	DLH					
16		pemantauan pembangunan konservasi air tanah dan penyediaan air baku islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	Terselenggaranya pembangunan konservasi air tanah dan penyediaan air baku serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	DLH					
<b>Rencana Penanganan Bencana Banjir di Kawasan Islamic Center</b>									
1	Ancaman banjir di kawasan islamic center	pencegahan banjir melalui penyediaan lubang biopori	mencegah terjadinya genangan air	BPBD, dinas PUPR, DLH					
2		pengembangan stasiun pompa air	menangani banjir yang terjadi di kawasan islamic center	BPBD, dinas PUPR					
3		Pembangunan pintu air		BPBD, dinas PUPR					
4		pemantauan pencegahan dan penanganan banjir di kawasan islamic center	pencegahan dan penanganan banjir di kawasan islamic center	BPBD					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
5		pembangunan viaduct gilingan	teratasinya banjir musiman di Viaduct Gilingan	Dinas PUPR					
<b>Rencana Penanganan Persampahan dan Limbah Kawasan Islamic Center</b>									
1	Ancaman timbunan sampah di kawasan islamic center	pembangunan TPA sampah komunal di kawasan islamic center	tersedianya pengelolaan sampah secara komunal	dinas PUPR, DLH					
2		pengembangan sistem pengelolaan sampah tingkat kawasan	terkelolanya sampah yang ada di kawasan tanpa menimbulkan timbunan	DLH					
3		Peningkatan sistem TPS bergerak	tersedianya pengelolaan sampah kawasan	DLH					
4		pemanfaatan ulang sampah menjadi barang bernilai berbasis pemberdayaan masyarakat setempat	bertambahnya partisipasi masyarakat dalam pembuatan produk ekonomi	DLH					
5		Penyusunan dan penetapan standart kualitas pengelolaan sampah islamic center	standar kualitas pengelolaan sampah islamic center	DLH					
6		pemantauan pembangunan pengelolaan sampah islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya pembangunan pengelolaan sampah serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	DLH					

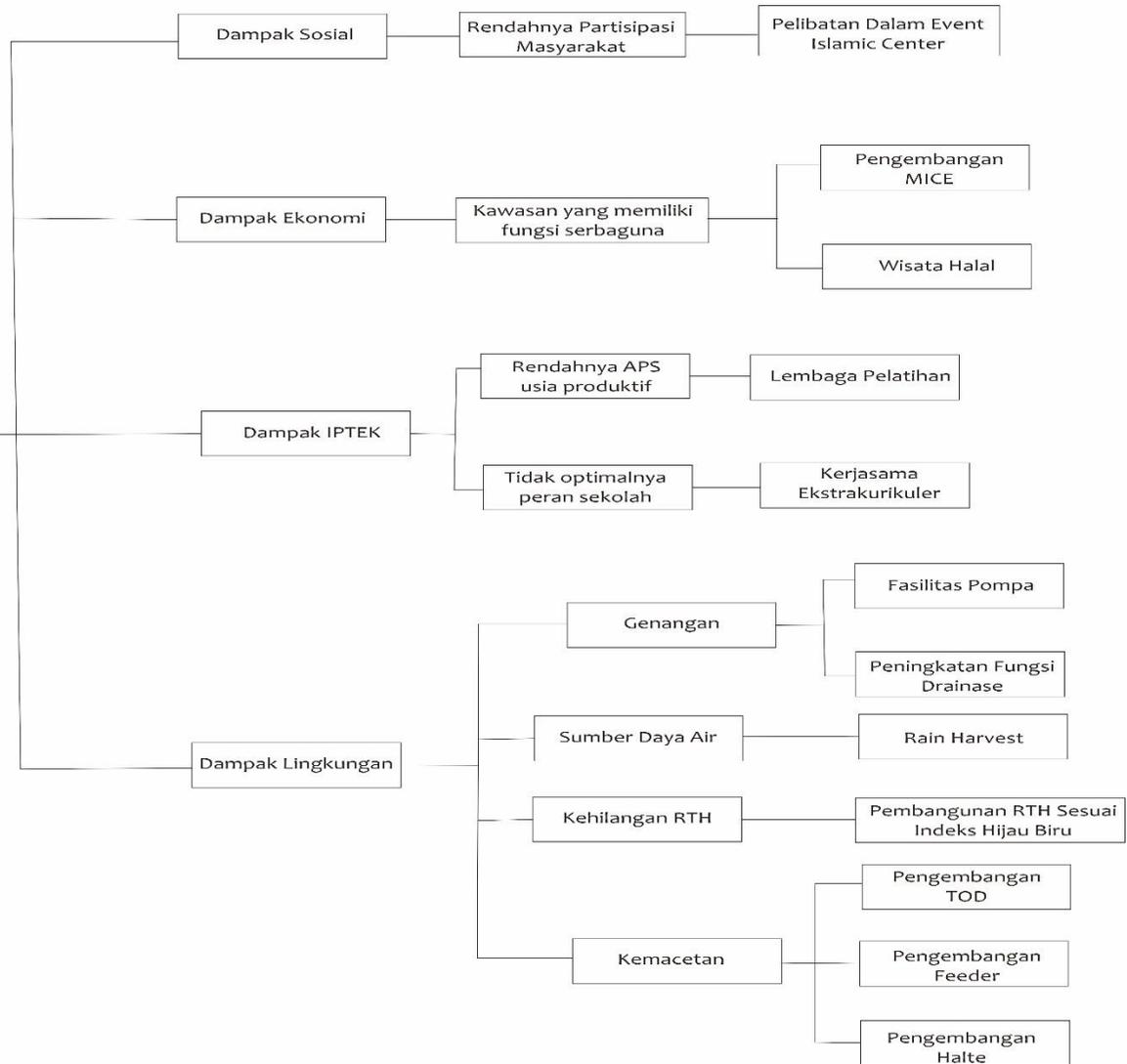
No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
7	Ancaman limbah rumah tangga kawasan islamic center	perwujudan dan peningkatan sistem pengelolaan limbah B3 kawasan islamic center	hasil pengelolaan limbah tidak mencemati sungai	DLH					
8		peningkatan dan pembangunan sistem pembuangan air limbah	tersedianya pembuangan air limbah yang terkelola	Dinas PUPR, DLH					
9		peningkatan sistem IPAL yang dapat mengelola limbah dari kawasan islamic center		DLH					
10		penyediaan sarana prasarana sanitasi kawasan	memenuhi kebutuhan sanitasi kawasan	Dinas PUPR, DLH					
11		Penyusunan dan penetapan standart kualitas pengelolaan limbah islamic center	standar kualitas pengelolaan limbah islamic center	DLH					
12		pemantauan pembangunan pengelolaan limbah islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	Terselenggaranya pembangunan pengelolaan limbah serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	DLH					
<b>Rencana pengembangan sistem drainase Kawasan Islamic Center</b>									
1	kebutuhan sistem drainase kawasan	pemeliharaan dan peningkatan sistem drainase primer	terpeliharanya sistem drainase kawasan	Dinas PUPR dan Disperum KPP					
2		pemeliharaan dan peningkatan sistem drainase lingkungan	terpeliharanya sistem drainase kawasan	Dinas PUPR dan Disperum KPP					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
3		peningkatan pengaliran ke saluran pembuangan primer	terpeliharanya sistem drainase kawasan	Dinas PUPR dan Disperum KPP					
4		Penyusunan dan penetapan standart kualitas sistem drainase islamic center	standar kualitas sistem drainase islamic center	Dinas PUPR dan Disperum KPP					
5		pemantauan pembangunan sistem drainase islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	Terselenggaranya pembangunan sistem drainase serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas PUPR dan Disperum KPP					
<b>Rencana pengembangan jaringan listrik Kawasan Islamic Center</b>									
1	Kebutuhan jaringan listrik kawasan	peningkatan jaringan transmisi tenaga listrik	Meningkatkan kualitas pelayanan jaringan transmisi tenaga listrik	PLN					
2		Penyusunan dan penetapan standart kualitas pengelolaan limbah islamic center	standar kualitas pengelolaan limbah islamic center	PLN					
3		pemantauan pembangunan pengelolaan limbah islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	Terselenggaranya pembangunan pengelolaan limbah serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	PLN					
<b>Rencana Peningkatan Keamanan Kawasan Islamic Center</b>									
1	ancaman meningkatnya kriminalitas di sekitar kawasan	Pembangunan pos keamanan di kawasan Islamic Center	terjaganya keamanan kawasan islamic center	pengelola islamic center					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
2	Masjid Raya Sheikh Zayed dan Islamic Center	Pelaksanaan siskamling rutin di kawasan sekitar	terjaganya keamanan kawasan islamic center	masyarakat sekitar					
3		penggunaan CCTV untuk memantau situasi di kawasan islamic center	terjaganya keamanan kawasan islamic center	dinas perhubungan					
<b>Rencana Penanganan Permukiman Sempadan Rel dan Sekitar Kawasan Islamic Center</b>									
1	Adanya permukiman kumuh dan squatter sekitar islamic center	peningkatan kualitas kawasan sempadan rel kereta api		Dinas PUPR, Disperum KPP, KAI					
2		Relokasi hunian sempadan rel kereta api (squatter)	meningkatkan citra kawasan dan penegasan aturan sempadan rel kereta api	Dinas PUPR, Disperum KPP, KAI					
3		peremajaan kawasan permukiman sekitar kawasan islamic center	meningkatkan citra kawasan islamic center lebih tertata	Dinas PUPR, Disperum KPP					
4		Pencegahan tumbuhnya kawasan kumuh dan squatter di sekitar kawasan islamic center	meningkatkan citra kawasan islamic center lebih tertata	Dinas PUPR, Disperum KPP, KAI					
5		Peningkatan kualitas sarana prasarana permukiman di sekitar kawasan islamic center	meningkatkan citra kawasan islamic center lebih tertata	Dinas PUPR, Disperum KPP					
6		peningkatan kualitas jalan lingkungan di kawasan permukiman	meningkatkan citra kawasan islamic center lebih tertata	Dinas PUPR, Disperum KPP					

No.	Dampak Pembangunan Islamic Center	Program	Output	OPD	Tahun				
					I	II	III	IV	V
7		Penyusunan dan penetapan standart kualitas penanganan permukiman kumuh dan squatter di kawasan islamic center	standar kualitas penanganan permukiman kumuh dan squatter di kawasan islamic center	Dinas PUPR, Disperum KPP, KAI					
8		pemantauan penanganan permukiman kumuh dan squatter di kawasan islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya penanganan permukiman kumuh dan squatter di kawasan serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas PUPR, Disperum KPP, KAI					
<b>Rencana pengembangan IPTEK Kawasan Islamic Center</b>									
1	Potensi kerjasama bidang IPTEK dan Pendidikan	kerjasama pengembangan IPTEK dengan Solo Techno Park	Terjalin kerjasama dalam pengembangan IPTEK berbasis kurikulum keagamaan	Dinas pendidikan					
2		Kerjasama pengembangan aktivitas pendidikan nonformal islamic center dengan sekolah formal di Kota Surakarta	Islamic center menjadi alternatif pengembangan softskill/pendidikan nonformal bagi pelajar	Dinas pendidikan					
3		pemantauan di kawasan islamic center serta fasilitas pendukungnya sesuai dengan ketentuan teknis	terselenggaranya kerjasama dan aktivitas pendidikan serta fasilitas pendukung sesuai ketentuan teknis	Dinas pendidikan					

# Pengembangan Solo Islamic Center



Peta Konsep Penanganan Dampak Pengembangan Solo Islamic Center

## **K. Kesimpulan**

Pembangunan Solo Islamic Center sebagai pusat keislaman berdampak pada Kota Surakarta. Berdasarkan hasil kajian dampak pengembangan Solo Islamic Center pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan bahwa pembangunan Solo Islamic Center di kantor bekas detasemen pembekalan angkutan (Denbekang) sudah tepat dan layak dengan memperhatikan berbagai macam potensi maupun ancaman pembangunannya. Solo Islamic Center dibangun menjadi area terpadu dengan berbagai aktivitas di dalamnya, diantaranya area aula, area komersial, kelas, plaza terbuka, asrama, ruang terbuka dan area parkir.

Pengembangan solo islamic center memberikan berbagai dampak sosial, lingkungan, hingga ekonomi bagi Kota Surakarta. Selain itu, pengembangan solo islamic center berpengaruh terhadap lingkungan sekitar. dari segi transportasi, solo islamic center dapat meningkatkan volume kendaraan di Jl. A Yani sehingga memungkinkan adanya kemacetan, ditambah lokasi islamic center yang berada di sebelah masjid raya Syekh Zayed dan viaduk gilingan. melihat hal tersebut, perlu adanya rekayasa lalu lintas di Jl. A Yani seperti konsep TOD maupun penyediaan angkutan umum. dampak pengembangan solo islamic center di dekat viaduk gilingan yang sering tergenang air perlu perhatian khusus melalui penyediaan RTH. RTH yang disediakan di area islamic center dapat menjadi daerah resapan air sehingga tidak menambah limpasan air ke jalan dan viaduk Gilingan. pengembangan solo islamic center juga berkontribusi terhadap sampah yang dihasilkan oleh aktivitas pengunjung. pengelolaan yang baik berpengaruh pada limbah yang dihasilkan oleh aktivitas pengunjung islamic center

pengembangan solo islamic center berpengaruh pada sektor ekonomi. solo islamic center memberikan peluang untuk pengembangan ekonomi halal di Kota Surakarta. tidak hanya pada sektor kuliner, pengembangan ekonomi halal bisa merujuk pada wisata halal. Kota Surakarta memiliki budaya dan wisata religi maupun ziarah serta ditunjang

akomodasi syariah yang mampu dijadikan modal pengembangan wisata halal dan menjadikan islamic center sebagai destinasi wisata baru. selain itu, adanya islamic center juga sebagai tempat pengembangan UMKM lokal yang halal sehingga mampu meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Surakarta. sebagai ruang terpadu, pengembangan islamic center juga menjadi tempat wisata MICE yang dapat menarik banyak pengunjung dan menambah event keagamaan di Kota Surakarta.

Pengembangan Solo Islamic Center berdampak pada banyak sektor. tidak hanya sektor sosial dan lingkungan, pembangunan solo islamic center juga berpengaruh positif pada sektor ekonomi. namun, masih adanya dampak negatif yang ditimbulkan pada sektor lingkungan perlu perhatian khusus. Melalui inovasi inovasi, diharapkan dapat menjawab tantangan dan meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan.

## L. Rekomendasi

Pembangunan islamic center berdampak pada sosial, ekonomi, lingkungan dan IPTEK. Dampak yang ditimbulkan pun beragam baik dampak positif maupun dampak negatif. Dampak yang mungkin ditimbulkan tersebut akan direncanakan terkait pelaksanaan serta pencegahan dampak negatifnya. Pelaksana penanganan dampak tersebut merupakan organisasi perangkat daerah (OPD). Berikut merupakan OPD terkait penanganan dampak pengembangan islamic center.

Tabel 4. OPD Terkait Penanganan Dampak Penangan Islamic Center

<b>Dampak Pengembangan SIC</b>	<b>OPD</b>
Kemacetan Lalu Lintas	Dinas Perhubungan
Ancaman Genangan	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
Ancaman Kehilangan RTH	Dinas Lingkungan Hidup
Ancaman Penggunaan Air Tanah	inas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Dampak Pengembangan SIC	OPD
Peningkatan Kapasitas Pendidikan dan Pelatihan Masyarakat	Dinas Tenaga Kerja dan Badan Ekonomi Kreatif
Peningkatan Kerjasama Ekstrakurikuler	Dinas Pendidikan
Peningkatan Wisatawan karena pengembangan wisata halal	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
Potensi Pengembangan MICE	Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Kajian dampak pengembangan solo islamic center diharapkan dapat berkontribusi dalam melihat tantangan yang akan dihadapi. adapun rekomendasi yang bisa diperhatikan dalam pengembangan solo islamic center sebagai berikut:

1. pengembangan UMKM lokal halal melalui sertifikasi UMKM halal, pelatihan pelaku UMKM, meningkatkan inovasi produk halal, pengembangan teknologi tepat guna, peningkatan inovasi, pemasaran, dan branding
2. menjadikan kawasan islamic center sebagai pusat UMKM halal di Kota Surakarta melalui pengintegrasiaan antar UMKM Halal yang ada di Surakarta serta pemasaran produknya
3. menjadikan kawasan islamic center sebagai alternatif lokasi wisata MICE di Surakarta
4. pengadaan rekayasa lalu lintas di Jl. A. Yani untuk menanggulangi penambahan volume kendaraan dan kemacetan melalui
  - a. Menyediakan parkir *off street* dan tidak menyediakan parkir *on street*
  - b. Menggunakan konsep TOD sesuai RTRW Surakarta melalui Terminal Tirtonadi sebagai simpul utama transportasi dan mendominasi kendaraan melewati Islamic Center adalah kendaraan umum.
  - c. Pengembangan fasilitas shuttle maupun feeder
5. Melakukan kajian mengenai dampak lalu lintas yang dihasilkan dari pengembangan Solo Islamic Center

6. Melakukan kajian mengenai upaya pengelolaan lingkungan hidup dari dampak yang dihasilkan pembangunan Solo Islamic Center
7. penyediaan RTH sebagai area resapan air/konservasi air sesuai perhitungan Indeks Hijau Biru Indonesia
8. pengadaan rain harvest sebagai alternatif sumber air bersih yang diperlukan pengunjung islamic center dan sebagai percontohan di Kota Surakarta
9. pengelolaan limbah terpadu
10. Pengembangan kerja sama di bidang pengembangan ekstrakurikuler yang sesuai dengan pendidikan di Islamic Center

## Daftar Pustaka

- Pemerintah Indonesia. 2002. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2016. Permen PUPR No. 05/PRT/M/2016 tentang Izin Mendirikan bangunan Gedung. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2014. Undang-Undang No. 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2011. Undang-undang No 1 tahun 2011 tentang perumahan dan kawasan permukiman. Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2020. Undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang cipta kerja. Jakarta
- Pemerintah Kota Surakarta. 2018. Perda Kota Surakarta No. 2 Tahun 2018 tentang penyelenggaraan izin mendirikan bangunan. Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2011. Perwali Kota Surakarta No. 6 Tahun 2011 tentang tata cara penerbitan ijin mendirikan bangunan rumah ibadah. Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2009. Perda Kota Surakarta No. 8 Tahun 2009 tentang bangunan. Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2016. Perda Kota Surakarta No. 8 Tahun 2016 tentang bangunan gedung. Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2006. Perda Kota Surakarta No. 2 Tahun 2006 tentang pengendalian lingkungan hidup. Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2015. Perda Kota Surakarta No. 10 Tahun 2015 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Surakarta.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2003. Perda Provinsi Jawa Tengah No. 20 Tahun 2003 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air Lintas Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2021. Perda Kota Surakarta No. 6 Tahun 2021 tentang RPJMD 2021-2026. Surakarta.
- Pemerintah Kota Surakarta. 2014. Perda Kota Surakarta No. 4 Tahun 2014 tentang pengelolaan air tanah. Surakarta.
- Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. 2018. Perda Provinsi Jawa Tengah No. 3 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Air Tanah. Semarang.
- Pemerintah Indonesia. 2009. Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan. Jakarta.